

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

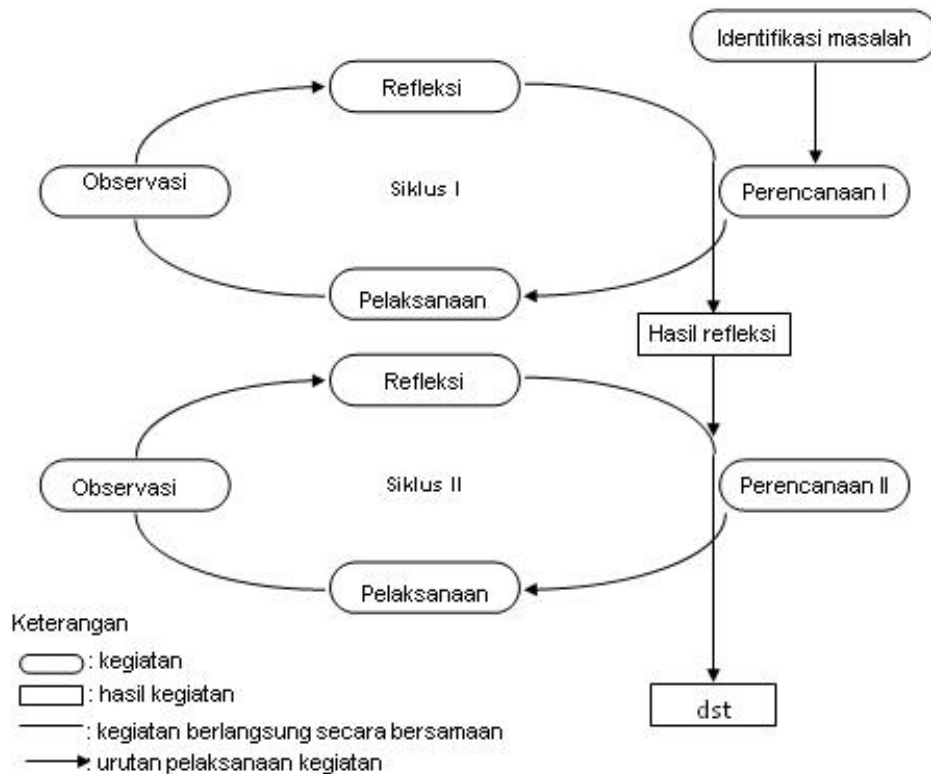
Peneliti menggunakan metode penelitian PTK berawal dari adanya permasalahan pembelajaran di kelas. Masalah dalam penelitian ini yaitu rendahnya kemampuan dalam mengeskpresikan puisi pada kelas X IPS 3. Oleh karena itu, peneliti melakukan upaya yaitu dengan menerapkan model musikalisasi puisi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran baik dari segi proses maupun hasil.

3.2 Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model Kemmis dan Mc Taggart. Kemmis dan Mc Taggart menggunakan empat komponen penelitian tindakan (perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi) dalam suatu sistem spiral yang saling terkait antara langkah satu dan langkah berikutnya.

Perencanaan dilakukan dengan melihat perbandingan peningkatan kemampuan yang telah dilakukan. Berdasarkan kekurangan yang timbul maka disusunlah rencana baru sebagai perbaikan. Selanjutnya, peneliti mempraktekan upaya yang sudah direncanakan, kemudian diobservasi dengan saksama. Apabila masih belum ditemukan peningkatan maka peneliti merencanakan kembali perbaikan yang tentunya melihat refleksi dari kegiatan pembelajaran sebelumnya. Hal tersebut dilakukan secara terus-menerus hingga tercapainya sebuah peningkatan.

Adapun alur penelitian dengan desain Kemmis dan Mc Taggart digambarkan seperti berikut.



Gambar 3.1 Model Kemmis dan Mc Taggart

(Undang, 2009, hlm. 104)

Yulis Saputri, 2019

Peningkatan Kemampuan Mengekspresikan Puisi melalui Model Musikalisasi Puisi (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa kelas X IPS 3 SMA Laboratorium Percontohan UPI)

Universitas Pendidikan Indonesia I repository.upi.edu I perpustakaan.upi.edu

3.3 Lokasi dan Subjek Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SMA Laboratorium Percontohan UPI yang berlokasi di Jl. Senjayaguru Kampus UPI Telp. (022) 2004404 Kota Bandung 40154. Sekolah ini peneliti pilih sebagai sarana untuk penelitian dikarenakan tempat yang juga menjadi lokasi Program Pengalaman Lapangan (PPL) peneliti.

3.3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas X IPS 3 tahun ajaran 2018/2019. Siswa di kelas tersebut berjumlah 26 orang yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Berikut adalah data siswa kelas tersebut.

Tabel 3.1
Data Siswa Kelas X IPS 3

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Siswa 01	L
2	Siswa 02	P
3	Siswa 03	L
4	Siswa 04	L
5	Siswa 05	L
7	Siswa 06	P
8	Siswa 07	L
9	Siswa 08	P
10	Siswa 09	L
11	Siswa 10	L
12	Siswa 11	P
13	Siswa 12	P
14	Siswa 13	L
15	Siswa 14	P
16	Siswa 15	P
17	Siswa 16	P
18	Siswa 17	L
19	Siswa 18	L
20	Siswa 19	P

Yulis Saputri, 2019

Peningkatan Kemampuan Mengekspresikan Puisi melalui Model Musikalisasi Puisi (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa kelas X IPS 3 SMA Laboratorium Percontohan UPI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

21	Siswa 20	L
22	Siswa 21	L
23	Siswa 22	P
24	Siswa 23	L
25	Siswa 24	P
26	Siswa 25	L
27	Siswa 26	L

3.4 Prosedur Penelitian

3.4.1 Studi Pendahuluan

Undang (2008, hlm. 92) menyatakan bahwa maksud studi pendahuluan adalah untuk memperoleh gambaran umum atau memotret fenomena di lapangan. Khususnya bagi PTK, studi pendahuluan ini tidak akan terlalu menyulitkan guru karena kita sudah sangat mengenal dan mengetahui situasi dan kondisi di kelas sebagai “lapangan” tempat kita studi. Oleh karena itu, sebagai peneliti diharuskan untuk melakukan refleksi awal melalui wawancara salah satu guru Bahasa Indonesia SMA Laboratorium Percontohan UPI. Hal-hal yang ditanyakan mengenai permasalahan siswa dalam mengekspresikan puisi meliputi proses pengajaran yang telah dilakukan berikut dengan hasilnya, kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa, dan harapan guru dan siswa terhadap pembelajaran. Selain itu, peneliti melakukan observasi dengan melihat langsung pembelajaran di kelas X IPS 3. Dari hasil wawancara dan observasi tersebut ditemukan permasalahan sehingga perlu diatasi berkaitan dengan pembelajaran puisi khususnya dalam mengekspresikan puisi.

Setelah mengidentifikasi masalah yang terjadi dalam pembelajaran tersebut, peneliti mengkaji beberapa literatur berikut dengan hasilnya terkait pembelajaran mengekspresikan puisi khususnya musikalisasi puisi. Melalui studi pendahuluan yang telah dilakukan, maka peneliti memilih model musikalisasi puisi untuk memperbaiki permasalahan pengekspresian puisi siswa.

Yulis Saputri, 2019

Peningkatan Kemampuan Mengekspresikan Puisi melalui Model Musikalisasi Puisi (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa kelas X IPS 3 SMA Laboratorium Percontohan UPI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4.2 Perencanaan Tindakan

Setelah melakukan pengamatan melalui studi pendahuluan, selanjutnya peneliti merencanakan tindakan yang dilakukan secara sistematis untuk mengatasi permasalahan tersebut. Adapun perencanaannya yaitu:

- 1) mengamati teknik pembelajaran yang dilakukan guru dalam pembelajaran;
- 2) mengidentifikasi hal-hal yang menjadi hambatan dan kemudahan guru dalam pembelajaran puisi khususnya keterampilan mengekspresikan puisi.;
- 3) menentukan kelas dan waktu penelitian;
- 4) merumuskan alternatif tindakan yang akan dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam mengekspresikan puisi;
- 5) menyusun skenario pembelajaran dengan menggunakan model musikalisasi puisi;
- 6) menyusun alat evaluasi atau instrumen penelitian untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengekspresikan puisi;
- 7) menyusun angket yang diberikan kepada siswa jika tindakan yang telah dilakukan sudah mencapai tujuan yang diinginkan.

3.4.3 Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sesuai dengan tahap-tahap penelitian tindakan kelas yakni membuat perencanaan tindakan, melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana tindakan, pengamatan atau observasi, dan melakukan refleksi. Tahap-tahap pada setiap tindakan berlangsung secara terus-menerus hingga terjadi peningkatan kemampuan dalam pembelajaran.

Pelaksanaan tindakan dilakukan dengan menerapkan model musikalisasi puisi untuk meningkatkan kemampuan mengekspresikan puisi siswa kelas X IPS 3 di SMA Laboratorium Percontohan UPI.

3.4.4 Pengamatan Tindakan

Pengamatan dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia sebagai observer dalam penelitian. Observer berperan mengamati dan menilai peneliti dalam melakukan

tindakan dalam setiap siklus penelitian. Pada akhir siklus observer melakukan evaluasi dan refleksi kepada peneliti untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

3.4.5 Refleksi

Setelah tindakan dilaksanakan dan diamati oleh observer, peneliti dan observer melakukan refleksi. Refleksi adalah kegiatan mengkaji proses, masalah, hambatan dan solusi untuk pembelajaran di siklus berikutnya. Peneliti menganalisis data-data yang diperoleh dari observasi untuk menemukan hal-hal yang menjadi kekurangan dan perlu diperbaiki agar penelitian dan pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan efektif.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi dan data terkait penelitian yang dilakukan.

3.5.1 Teknik Tes

Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes praktik siswa dalam mengekspresikan puisi. Tes dilakukan satu kali setiap siklus penelitian, siswa diberikan tes mengekspresikan puisi melalui musikalisasi puisi dengan memerhatikan unsur intrinsik puisi dan musik yang sesuai dengan puisi, sehingga puisi yang ditampilkan dapat juga menyampaikan pesan puisi tersebut.

3.5.2 Teknik Nontes

Teknik nontes dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, catatan lapangan, jurnal siswa, dan angket. Berikut adalah penjabarannya.

1) Wawancara

Wawancara dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian. Wawancara ditujukan kepada guru untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi terkait dengan pembelajaran mengekspresikan puisi khususnya musikalisasi puisi. Wawancara dilakukan peneliti dengan terlebih dahulu menyusun pertanyaan-pertanyaan secara terstruktur agar dapat memperoleh informasi secara utuh.

2) Observasi

Observasi dilakukan bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran di dalam kelas. Adapun yang menjadi observer adalah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan para Praktikum PPL Bahasa Indonesia. Pengamatan yang dilakukan meliputi perancangan skenario pembelajaran dan kegiatan pembelajaran di dalam kelas sebagai pelaksanaan tindakan.

3) Catatan Lapangan

Catatan lapangan ditujukan untuk peneliti untuk mengetahui kekurangan dalam pembelajaran yang dilakukan. Hasil dari catatan lapangan merupakan bentuk refleksi dan evaluasi untuk memperbaiki pembelajaran berikutnya.

4) Angket

Angket ditujukan kepada siswa untuk mengetahui efektivitas perlakuan yang diberikan ketika pembelajaran Bahasa Indonesia dengan model musikalisasi puisi. Hasil dari angket yang telah diolah dapat dijadikan simpulan apakah perlakuan yang diberikan dapat membantu siswa atau menyulitkan siswa.

Data-data melalui teknik tersebut dikumpulkan oleh peneliti pada saat proses penelitian berlangsung. Berikut adalah penjabaran pengumpulan data secara umum.

- a. Studi pendahuluan hingga diperoleh identifikasi masalah.
- b. Pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi siklus I.
- c. Pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi siklus II.
- d. Menganalisis kemampuan mengekspresikan puisi menggunakan model musikalisasi puisi dengan kriteria penilaian yang telah ditentukan.
- e. Menganalisis lembar observasi aktivitas guru dan siswa pada saat pembelajaran berlangsung.
- f. Menganalisis lembar catatan lapangan pada saat pembelajaran berlangsung.
- g. Menganalisis angket yang berisi pendapat siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan model musikalisasi puisi.

3.6 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah seluruh data penelitian terkumpul. Data penelitian tersebut yaitu nilai keterampilan musikalisasi puisi pada setiap tindakan, lembar observasi aktivitas pendidik, hasil wawancara, dan hasil angket pra penelitian maupun pasca penelitian. Data-data yang terkumpul akan dikategorikan lalu dianalisis serta dideskripsikan. Adapun langkah-langkah pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini sebagai berikut.

3.6.1 Kategorisasi Data

Kategorisasi data dilakukan dengan terlebih dahulu mengumpulkan seluruh data penelitian, baik data tes maupun data nontes. Kategorisasi data ini dikelompokkan berdasarkan fokus penelitian. Hal ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam mengolah data penelitian.

3.6.2 Interpretasi Data

Interpretasi data sebagai kegiatan untuk mengolah, menganalisis, dan menafsirkan data-data baik tes maupun nontes. Adapun cara dan langkah-langkah interpretasi data adalah sebagai berikut.

3.6.3 Analisis Kemampuan Musikalisasi Puisi

Tes menampilkan musikalisasi puisi adalah cara untuk mengukur kemampuan mengekspresikan puisi. Analisis dan penilaian dilakukan oleh peneliti sesuai dengan pedoman penilaian yang telah ditentukan. Penilaian berupa pemberian skor terhadap beberapa aspek secara objektif. Skor yang diperoleh pada setiap aspek dikalikan dengan bobot skor, selanjutnya skor tersebut dijumlahkan sehingga mendapatkan total skor. Adapun rumus untuk mencari total skor sebagai berikut.

$$\text{Total Skor Musikalisasi Puisi} = (A1 \times B1) + (A2 \times B2) + (A3 \times B3) + (A4 \times B4) + (A5 \times B5)$$

Keterangan :

A1 : Skor aspek pertama

- A2 : Skor aspek kedua
 A3 : Skor aspek ketiga
 A4 : Skor aspek keempat
 A5 : Skor aspek kelima
 B1 : Bobot aspek pertama
 B2 : Bobot aspek kedua
 B3 : Bobot aspek ketiga
 B4 : Bobot aspek keempat
 B5 : Bobot aspek kelima

Setelah diperoleh total skor penampilan musikalisasi puisi, maka skor tersebut diubah menjadi nilai. Adapun rumus untuk mencari nilai sebagai berikut.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Perolehan nilai akhir dikategorikan berdasarkan Penilaian Acuan Patokan (PAP) skala lima yang digagas oleh Nurgiyantoro (2011, hlm. 253). Rentang nilai ini digunakan untuk mengukur kemampuan mengekspresikan puisi melalui musikalisasi puisi peserta didik pada setiap siklus. Adapun skala penilaian yang digunakan sebagai berikut.

Tabel 3.2
Skala Penilaian Acuan Patokan (PAP)

Nilai	Kategori Nilai	Keterangan
85-100	A	Sangat Baik
75-84	B	Baik
60-74	C	Cukup
40-59	D	Kurang
0-39	E	Sangat Kurang

Yulis Saputri, 2019

Peningkatan Kemampuan Mengekspresikan Puisi melalui Model Musikalisasi Puisi (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa kelas X IPS 3 SMA Laboratorium Percontohan UPI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.6.4 Analisis Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran yang telah dilaksanakan akan diamati dan dideskripsikan. Hal ini bertujuan agar proses pembelajaran lebih terarah dan mendapatkan perbaikan pada siklus selanjutnya.

3.6.5 Analisis Hasil wawancara

Hasil wawancara yang telah dilakukan akan dideskripsikan sesuai dengan kenyataan di lapangan.

3.6.6 Analisis Lembar Observasi Aktivitas Guru

Analisis lembar observasi aktivitas pendidik dilakukan dengan menghitung rata-rata dan persentase nilai dari kedua observer pada setiap aspeknya. Untuk

$$\text{Skor Setiap Aspek} = \frac{\Sigma O1 + \Sigma O2}{2}$$

menghitung rata-rata setiap aspek yaitu dengan rumus sebagai berikut.

Keterangan:

$\Sigma O1$ = penilaian yang diberikan observer pertama

$\Sigma O2$ = penilaian yang diberikan observer kedua

Selanjutnya, peneliti menghitung jumlah perolehan rata-rata setiap observer dengan terlebih dahulu menjumlahkan skor dari masing-masing observer, kemudian dibagi skor maksimal lalu dikalikan 100% untuk menghitung persentasenya. Berikut adalah rumus persentase aktivitas guru.

$$\text{Presentase aktivitas guru} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Setelah diperoleh persentase dari masing-masing observer, kemudian dihitung rata-rata persentase yang diperoleh dengan rumus seperti pada tahap perhitungan skor tiap aspek sebelumnya yaitu sebagai berikut.

$$\text{Persentase keseluruhan} = \frac{\Sigma 01 + \Sigma 02}{2}$$

Setelah diperoleh persentase keseluruhan, kemudian dikategorikan berdasarkan Penilaian Aktivitas Guru sebagai berikut.

Tabel 3.3

Presentase Penilaian Aktivitas Guru

Nilai Observasi	Kategori Nilai	Kriteria Penilaian
85%-100%	A	Sangat Baik
75%-84%	B	Baik
60%-74%	C	Cukup
40%-59%	D	Kurang
≤39%	E	Sangat Kurang

3.6.7 Analisis Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Analisis lembar observasi aktivitas siswa dilakukan sama seperti menganalisis lembar aktivitas observasi guru yaitu dengan menghitung rata-rata dan persentase nilai dari kedua observer pada setiap aspeknya. Untuk menghitung rata-rata setiap aspek yaitu dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Skor Setiap Aspek} = \frac{\Sigma 01 + \Sigma 02}{2}$$

Keterangan:

Yulis Saputri, 2019

Peningkatan Kemampuan Mengekspresikan Puisi melalui Model Musikalisasi Puisi (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa kelas X IPS 3 SMA Laboratorium Percontohan UPI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$\Sigma 01$ = penilaian yang diberikan observer pertama

$\Sigma 02$ = penilaian yang diberikan observer kedua

Selanjutnya, peneliti menghitung jumlah perolehan rata-rata setiap observer dengan terlebih dahulu menjumlahkan skor dari masing-masing observer, kemudian dibagi skor maksimal lalu dikalikan 100% untuk menghitung persentasenya. Berikut adalah rumus persentase aktivitas siswa.

$$\text{Presentase aktivitas guru} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Langkah yang dilakukan selanjutnya yaitu menghitung rata-rata persentase yang diperoleh dengan rumus seperti pada tahap perhitungan skor tiap aspek sebelumnya yaitu sebagai berikut.

$$\text{Persentase keseluruhan} = \frac{\Sigma 01 + \Sigma 02}{2}$$

Setelah diperoleh persentase keseluruhan, kemudian dikategorikan berdasarkan Penilaian Aktivitas Siswa sebagai berikut.

Tabel 3.4

Presentase Penilaian Aktivitas Siswa

Nilai Observasi	Kategori Nilai	Kriteria Penilaian
85%-100%	A	Sangat Baik
75%-84%	B	Baik
60%-74%	C	Cukup
40%-59%	D	Kurang
$\leq 39\%$	E	Sangat Kurang

3.6.8 Analisis Catatan Lapangan

Peneliti menganalisis catatan lapangan dengan mengkaji dan mendeskripsikan berbagai hal yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran meliputi kekurangan dan saran untuk pembelajaran berikutnya.

3.6.9 Analisis Hasil Angket

Hasil angket dianalisis dengan cara menghitung jumlah frekuensi persentase jawaban dari subjek penelitian, sehingga hasil tersebut dapat dikaji dan dideskripsikan. Adapun rumus dari pengolahan angket yaitu sebagai berikut.

$$\text{Persentase tiap kategori} = \frac{\text{frekuensi Jawaban peserta didik}}{\text{jumlah peserta didik}} \times 100\%$$

3.7 Pengecekan Keabsahan Data

Resmini (1998) menyatakan bahwa pengecekan keabsahan data berkaitan dengan hasil penarikan simpulan yang telah diperoleh, dilakukan dengan melakukan (1) peninjauan kembali catatan lapangan. (2) perbandingan pendapat (tukar pikiran) dengan ahli (pembimbing peneliti), teman sejawat, dan guru, (3) pemikiran kembali terhadap apa yang telah dilakukan dengan mendekati hasil pemikiran pada teori sehingga diperoleh interpretasi yang memungkinkan, (4) perpanjangan keikutsertaan dengan mengacu pada penggunaan teknik wawancara, pengamatan, dan analisis kemampuan siswa.

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan dalam penelitian adalah instrument perlakuan, tes, dan nontes. Instrumen perlakuan adalah skenario pembelajaran yang dibuat oleh guru agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif sesuai dengan capaian pembelajaran, sedangkan instrumen tes adalah penilaian yang ditujukan untuk melihat performansi siswa. instrument selanjutnya yaitu instrument nontes. Instrument nontes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, lembar observasi, catatan lapangan, dan angket.

3.8.1 Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan yang diberikan yaitu berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) meliputi langkah pembelajaran dengan menggunakan model musikalisasi puisi.

Format : Terlampir

3.8.2 Instrumen Tes

Instrumen tes merupakan pedoman untuk guru menilai performansi siswa ketika menampilkan musikalisasi puisi. Penilaian tersebut yaitu sebagai berikut.

Format : Terlampir

3.8.3 Instrumen Nontes

Instrumen nontes merupakan cara untuk memperoleh data mengenai keterampilan subjek penelitian dengan tidak secara langsung melakukan praktek. Instrumen tersebut yaitu sebagai berikut.

Format : Terlampir

1) Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi aktivitas guru merupakan lembar penilaian performansi guru dalam mengajar. Lembar tersebut berfungsi untuk mengetahui kesesuaian guru pada saat memberikan tindakan pada setiap siklusnya dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Format : Terlampir

2) Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa merupakan lembar penilaian siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Lembar tersebut berfungsi untuk mengetahui aktivitas yang dilaksanakan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Format : Terlampir

3) Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan deskripsi penilaian yang dilakukan oleh pengamat terhadap pembelajaran yang dilaksanakan. Catatan lapangan dapat berisi kritik dan saran agar menjadi perbaikan untuk tindakan selanjutnya.

Format : Terlampir

4) Angket Sikap Siswa

Angket siswa diberikan pada saat pra penelitian untuk mengetahui permasalahan siswa dan pascapenelitian untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa. Angket siswa berisi pertanyaan tertutup yang kemudian diolah sebagai hasil penelitian.

Format : Terlampir